

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin secara langsung ikut mengamati proses upaya bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa kelas VII di MTsN Amawang Kandangan khususnya kepada siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar oleh guru bimbingan konseling serta melakukan penelitian secara langsung bagaimana pelayanan bimbingan di sana yang dapat mengubah karakter atau perilaku siswa menjadi baik.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa kelas VII di MTsN Amawang Kandangan. Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru bimbingan dan konseling untuk siswa yang memiliki kesulitan belajar pada siswa kelas VII MTsN Amawang Kandangan.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data Pokok

1) Data pokok dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu Siswa yang Mempunyai Kesulitan Belajar pada siswa kelas VII MTsN Amawang Kandangan meliputi:

- a) Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- b) Program pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam membantu asiswa yang mengalami kesulitan belajar melalui: konseling Individual dan konseling kelompok.

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar di MTsN Mawang Kandangan

a) Faktor Intern

- 1) Latar belakang pendidikan guru Bimbingan dan Konseling
- 2) Pengalaman kerja guru bimbingan dan Konseling
- 3) Kepribadian guru bimbingan dan konseling

b) Faktor Ekstern

- (1) Peran kepala sekolah dan guru pendidik
- (2) Sarana dan prasarana yang terssedia

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu:

- 1) Sejarah singkat MTsN Amawang Kandangan
- 2) Keadaan MTsN Amawang Kandangan
- 3) Keadaan Sarana dan prasarana MTsN Amawang Kandangan

2. Sumber Data

a. Responden

Guru Bimbingan dan Konseling serta siswa kelas VII MTsN Amawang Kandangan

b. Informan

Terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas, guru mata pelajaran, dan siswa

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang menjawab pertanyaan. Maksud mengadakan wawancara antara lain untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan, merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu,

memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain serta memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti.¹

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Wawancara ini ditanyakan kepada pihak-pihak yang dianggap tahu tentang informasi yang berkaitan dengan implementasi bimbingan konseling dalam pembentukan karakter. Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa sumber yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan penelitian yang dilakukan seperti, guru bimbingan konseling, siswa, para guru mata pelajaran dan kepala sekolah.

2. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.²

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung kepada konselor bimbingan konseling dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yang ada di MTsN Amawang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, surat kabar, skripsi, dan sebagainya.

¹ Moleong Lexsi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 87

² Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h.136

Dalam metode dokumentasi peneliti berusaha mencari dokumen-dokumen penting atau arsip-arsip yang sekiranya mendukung tentunya yang berkaitan dengan penelitian tentang kesulitan belajar ini.

Berikut disajikan teknik pengumpulan melalui bentuk matriks :

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Koordinasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran tentang siswa di kelasnya yang memiliki masalah dalam pelajaran. Dari sini nantinya akan ditentukan bentuk kesulitan belajar siswa tersebut, ini merupakan langkah awal dari guru BK untuk menentukan langkah yang tepat dalam memberikan bantuan.	Guru mata pelajaran, guru BK,	Wawancara
2.	Pembicaraan internal guru BK dengan siswa yang mempunyai kesulitan belajar setelah memanggilnya untuk berbicara empat mata secara personal dan rileks. Dari sini nantinya akan diperoleh faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar	Siswa	Wawancara, observasi

	siswa kelas 7 MTsN Amawang Kandangan. Faktor-faktor ini dibagi 2, yaitu: a) Faktor internal b) Faktor eksternal		
3.	Proses penanganan masalah (kesulitan belajar yang dialami siswa) oleh guru BK setelah mengetahui bentuk dan penyebabnya mengapa siswa tersebut mengalami kesulitan belajar.	Guru BK	Wawancara, observasi

D. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Data harus diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya. Dalam penelitian ini analisis dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Adapun yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif, yaitu dengan langkah-langkah:

a. Pengumpulan Data

Usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat ukur. Jika alat pengambilan datanya cukup variabel dan valid, maka datanya cukup variabel dan valid juga. Hal ini bertujuan untuk membuktikan

bahwa penelitian ini penting untuk dikaji dan diteliti serta diketahui keasliannya.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengolomkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga memperoleh kesimpulan dan diverifikasi. Reduksi data ini berguna untuk meninjau kembali data-data yang kurang atau data-data yang sekiranya tidak perlu dapat dipertimbangkan kembali apakah data tersebut perlu tidak dicantumkan dalam penulisan penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data ini diatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data diharapkan agar pembaca lebih cepat memahami isi dalam penelitian ini.

d. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola peristiwa yang terjadi. Penarikan kesimpulan ini diharapkan agar dapat memberikan gambaran umum secara singkat seluruh isi dalam penulisan penelitian.

E. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Persiapan
- b. Observasi sumber data
- c. Pengumpulan data
- d. Analisis data
- e. Penyusunan laporan
- f. Penarikan kesimpulan